

**PREVALENSI DISLIPIDEMIA PADA PASIEN STROKE ISKEMIK RAWAT JALAN
DAN/ATAU RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PERIODE 2015-JUNI 2017 DAN TINJAUANNYA DARI SISI ISLAM**

Andhika Shahnaz Garini¹, Edi Prasetyo², Siti Nur Riani³

¹Mahasiswa Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf Pengajar bagian Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf Pengajar bagian Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang. Berdasarkan Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar Nasional) tahun 2013, prevalensi nasional *stroke* adalah 7.0% (menurut diagnosis tenaga kesehatan). Sebanyak 14 Provinsi dari 33 Provinsi di Indonesia memiliki prevalensi diatas prevalensi nasional. Salah satu nya yaitu provinsi DKI Jakarta dengan prevalensi 9.7%. Dari seluruh kejadian *stroke*, duapertiganya adalah *stroke* iskemik dan sepertiganya adalah *stroke hemorrhagic*. Faktor risiko yang memicu tingginya angka kejadian *stroke* iskemik, salah satunya adalah faktor yang dapat dimodifikasi yaitu, dislipidemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dislipidemia pada pasien *stroke* iskemik berulang yang dirawat jalan dan/atau rawat inap di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional periode 2015 – Juni 2017.

Metode. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data sekunder berupa status rekam medis pasien dengan menggunakan desain studi *cross-sectional analytic* dengan sampel minimal 107.

Hasil. Hasil penelitian ini didapatkan prevalensi dislipidemia pada pasien *stroke* iskemik yaitu sebanyak 70 pasien (65,4%), sedangkan prevalensi non dislipidemia pada pasien *stroke* iskemik berulang di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sebanyak 37 pasien (34,6%) dari total sampel yang didapat yaitu 107 orang. Berdasarkan analisis *Chi Square* ditemukan adanya hubungan yang sangat signifikan secara statistik ($p < 0.005$) antara dislipidemia dn kejadian *stroke* iskemik berulang pada pasien rawat jalan dan/atau rawat inap di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional. Hal ini sesuai dengan prevalensi dislipidemia yang lebih tinggi dari prevalensi non dislipidemia pada pasien *stroke* iskemik berulang di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional periode 2015 – Juni 2017.

Kesimpulan. Ditemukan adanya hubungan secara statistik antara dislipidemia dengan kejadian *stroke* iskemik berulang di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional. Hal ini sesuai dengan prevalensi dislipidemia yang lebih banyak dibandingkan dengan prevalensi non dislipidemia pada pasien *stroke* iskemik berulang yang dirawat jalan dan/atau rawat inap di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional periode 2015 – Juni 2017. Terjadinya dislipidemia yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit *stroke* iskemik berulang merupakan *Taqdir Mu'allaq* yang berkaitan dengan kelalaian manusia dalam menerapkan pola hidup islami khususnya pola makan yang telah dianjurkan dalam Al- Qur'an dan Hadits.

Kata Kunci: *Stroke* iskemik, dislipidemia, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, *Taqdir Mu'allaq*.

**PREVALENCE OF DYSLIPIDEMIA IN PATIENT WITH RECURRENCE
OF ISCHEMIC STROKE IN OUTPATIENT AND/OR
HOSPITALIZATION AT THE NATIONAL CENTRE FOR BRAIN
HOSPITAL IN PERIOD 2015 – JUNE 2017**

Andhika Shahnaz Garini¹, Edi Prasetyo², Siti Nur Riani³

¹Faculty of Medicine , YARSI University

²Departement of Neurology, Faculty of Medicine, YARSI University

³Departement of Islamic Studies, Faculty of Medicine, YARSI University

ABSTRACT

Background. Based on National Health Research (RISKESDAS) in 2013, the national prevalence of stroke is 7.0% (according to the diagnosis of health workers). Total of 14 Provinces from 33 Provinces in Indonesia have a prevalence above national prevalence. One of them is DKI Jakarta with 9.7% prevalence. From all the incident of stroke, two-thirds of them is ischemic stroke, one-thirds of them is haemorrhagic stroke. One of the risk factor which triggered the incidence rate of ischemic stroke is the modifiable risk, dyslipidemia. This study aims to determine the prevalence of dyslipidemia in patient with recurrence of ischemic stroke at outpatient and/or hospitalization at the National Centre for Brain Hospital in the period 2015 – June 2017.

Method. The study was conducted by analyzing secondary data in the form of medical record status of patients using cross-sectional analytic study design with a minimum sample at least 107.

Results. The result showed that the prevalence of dyslipidemia in patient with recurrence of ischemic stroke is 70 patient (65,4%), while the prevalence of non dyslipidemia in patient with recurrence of ischemic stroke at the National Centre for Brain is 37 patient (34,6%) of total samples were 107 people. Based on Chi Square analysis, there was very statistically significant relationship ($p < 0.05$) between dyslipidemia and the incidence of the recurrences of ischemic stroke in outpatient and/or hospitalization at the National Centre for Brain Hospital in the period 2015 – June 2017. This is according to the prevalence of dyslipidemia which is higher than the prevalence of non dyslipidemia in patient with recurrence of ischemic stroke at the National Centre for Brain Hospital in the period 2015 – June 2017.

Conclusions. There was very statistically significant relationship between dyslipidemia and the incidence of the recurrences of ischemic stroke at the National Centre for Brain Hospital. This is according to the prevalence of dyslipidemia which is higher than the prevalence of non dyslipidemia in patient with recurrence of ischemic stroke at the National Centre for Brain Hospital in the period 2015 – June 2017. The occurrence of dyslipidemia that can lead to the recurrences of ischemic stroke is a Muallaq Fate which is related to human negligence in applying Islamic lifestyle especially the diet which has been recommended in Al-Qur'an and Hadits.

Keywords: Ischemic stroke, Dyslipidemia, National Centre for Brain Hospital.